

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu Iput Sokaraja adalah usaha kecil dan menengah terkemuka di industri makanan, yang mengkhususkan diri dalam produksi tahu alami tanpa pengawet kimia. Terletak di Sokaraja, telah beroperasi sebagai produsen tahu yang signifikan selama dua puluh enam tahun. Perusahaan menghadapi tantangan terutama terkait dengan penundaan pengadaan kedelai, yang berdampak pada efisiensi produksi. Untuk mengatasi masalah ini, UMKM Tahu Iput menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk pemilihan pemasok, dengan menekankan kriteria seperti harga, kualitas, keandalan pengiriman, dan kapasitas pasokan. Melalui analisis AHP menggunakan alat-alat seperti *Microsoft Excel* dan perangkat lunak *Super Decisions*, perusahaan memberikan bobot pada kriteria dan alternatif (pemasok), menentukan PT. Scoular (Pemasok X) sebagai pilihan optimal dengan bobot global tertinggi 0,5667. Pendekatan metode ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengadaan kedelai tetapi juga meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas produk. Rekomendasi peningkatan mencakup kemahiran AHP yang berkelanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan untuk memastikan proses pengambilan keputusan yang transparan dan diterima secara luas dalam pemilihan pemasok untuk sumber kedelai.

Kata Kunci: *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Pengambilan Keputusan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).